



PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA TERHADAP MINAT UNTUK MELANJUTKAN  
KEPERGURUAN TINGGI

Dassucik<sup>1</sup>, Irma Noervadila<sup>2</sup>, & Sinta Nor Alawiya Ramadani.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SitubondoDosen

Email: , [dassucik75@gmail.com](mailto:dassucik75@gmail.com), [noervadilairma@gmail.com](mailto:noervadilairma@gmail.com),  
[cahaya.ramadhani2002@gmail.com](mailto:cahaya.ramadhani2002@gmail.com)

**Abstrak:** Minat merupakan penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yang dimaksud adalah adanya ketertarikan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus dari sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK AS-Siddiqy Bletok Situbondo semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan penelitian Ex Post Facto, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK As-siddiqy. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive random sampling Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi dan selanjutnya dianalisis dengan Uji Chi Square dari hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis Uji Chi Square menghasilkan  $r_{hit}$  sebesar 23.085 Dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tab}$  3,841, artinya harga  $r_{hit}$  23.085 > harga  $r_{tab}$  3,841. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi. Hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,43. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,43 terletak antara  $\pm 0,41$  s.d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antara pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen ialah korelasi sedang.

**Kata Kunci :** Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat

## PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan di Indonesia masih menjadi masalah yang memprihatinkan karna banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, hal ini dikarenakan mahalnya biaya pendidikan di Indonesia hensusnya jenjang perguruan tinggi

(Fakhri *et al.*, 2020). Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi masalah yang klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah Meskipun pada saat ini pemerintah sudah memberikan beasiswa baik beasiswa prestasi maupun beasiswa untuk yang tidak mampu, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkannya, sehingga banyak dari mereka yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi (Wea *et al.*, 2018).

Ketika melanjutkan keperguruan tinggi masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan seperti perguruan tinggi, jenjang pendidikannya, hingga pilihan berbagai macam program studi. Selain itu, masyarakat juga akan dihadapkan pada begitu banyaknya pertimbangan yang harus dipikirkan, salah satunya yaitu biaya yang harus dibayar seperti Uang UKT (Gustina, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK As-siddiqy, peneliti menemukan banyak siswa yang kurang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi, Beberapa dari siswa juga menambahkan bahwa mereka kurang berminat untuk melanjutkan keperguruan tinggi alasannya pun beragam, seperti biaya pendidikan yang mahal dan juga perekonomian orang tuanya tergolong menengah ke bawah. Dalam kaitannya dengan minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi orang tua sangat berperan penting untuk mendorong tercapainya cita-cita anak-anaknya, orang tua yang memiliki pendapatan cukup baik dan status sosial yang tinggi dimasyarakat tentunya akan selalu memberi motivasi yang baik kepada anaknya untuk terus mencari ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi (Devi *et al.*, 2019). Orang tua sebagai keluarga terdekat bagi anak tentunya sangat berkontribusi terhadap minat anak untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, ada beberapa aspek pribadi orang tua yang dapat berpengaruh seperti penghasilan secara materi, bimbingan dan perhatian kepada anak sehingga anak tersebut terdorong untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (Trinova *et al.*, 2016). Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya harus didasari oleh rasa ketertarikan atau minat untuk terus belajar dan mengembangkan potensi dirinya. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi yang dimaksud adalah adanya ketertarikan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus dari sekolah menengah (Subarkah & Nurkhin, 2018).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK As-Siddiqy Bletok Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 ”

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMK As-Siddiqy. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK As-siddiqy, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dimana teknik ini digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013:82). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis *chi square*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pernyataan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS vr.25. hasil uji validitas terhadap skor-skor variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1 dan X2

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub> (db=100)	Interpretasi	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub> (db=100)	Interpretasi
Biaya Pendidikan(X1)				Status Sosial Ekonomi (X2)		
1	0,578	0,275	Valid	0,597	0,275	Valid
2	0,715	0,275	Valid	0,605	0,275	Valid
3	0,743	0,275	Valid	0,683	0,275	Valid
4	0,672	0,275	Valid	0,559	0,275	Valid
5	0,741	0,275	Valid	0,644	0,275	Valid
6	0,739	0,275	Valid	0,648	0,275	Valid
7	0,317	0,275	Valid	0,616	0,275	Valid
8	0,636	0,275	Valid	0,454	0,275	Valid

9	0,744	0,275	Valid	0,415	0,275	Valid
10	0,676	0,275	Valid	0,477	0,275	Valid
11	0,761	0,275	Valid	0,319	0,275	Valid
12	0,692	0,275	Valid	0,540	0,275	Valid
13	0,696	0,275	Valid	0,338	0,275	Valid
14	0,396	0,275	Valid	0,549	0,275	Valid
15	0,695	0,275	Valid	0,645	0,275	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Y

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel 5%</sub> (db=100)	Interpretasi
Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi(Y)			
1	0,681	0,275	Valid
2	0,472	0,275	Valid
3	0,624	0,275	Valid
4	0,569	0,275	Valid
5	0,572	0,275	Valid
6	0,657	0,275	Valid
7	0,511	0,275	Valid
8	0,692	0,275	Valid
9	0,403	0,275	Vliad
10	0,661	0,275	Valid
11	0,496	0,275	Valid
12	0,736	0,275	Valid
13	0,662	0,275	Valid
14	0,363	0,275	Valid
15	0,704	0,275	Valid

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan kuesioner yaitu sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Crobach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*Reability*) dari masing-masing angket variabel. Data diolah dengan bantuan aplikasi SPSS vr.25. hasil uji reabilitas terhadap skor-skor variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	R Tabel 5%	Interpretasi
Biaya Pendidikan (X1)	0,905	0,275	Reliabel
Status Sosial Ekonomi (X2)	0,827	0,275	Reliabel
Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Y)	0,866	0,275	Reliabel

Dari hasil perhitungan *Alpha Cronbach* tersebut dikonsultasikan pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan  $db=N-1= 50-1=49$  yang besarnya = 0,275 suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika r hitung ( $r_{hit}$ ) lebih besar dari r tabel ( $r_{tab}$ ). Pada penelitian ini masing-masing angket dapat dikatakan reliabel, untuk biaya pendidikan r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,905 >0,275$ ), untuk Status Sosial Ekonomi Orang tua r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,827>0,275$ ) dan untuk minat melanjutkan keperguruan tinggi r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,866>0,275$ )

### Analisis Uji Chi Square

#### 1. Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,55. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,55 terletak antara  $\pm 0,41$  s.d  $\pm 60$  maka tingkat korelasi antara biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menlanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi sedang. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritis chi square, hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut: Harga r-tabel (X) dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga  $r_{hit}$  sebesar = 23,085. Jadi harga  $r_{hit}$  23,085 > harga  $r_{tab}$ , jadi  $r_{hit}$  lebih besar  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

#### 2. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,60. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,60 terletak antara  $\pm 0,41$  s.d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antar biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi sedang. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut: harga r-tabel ( $X_1$ ) dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga  $r_{hit}$  sebesar = 28,9267, jadi harga  $r_{hit}$  28,9267 > harga  $r_{tab}$  3,841. Jadi  $r_{hit}$  lebih besar dari  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi. .

### **3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi.**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan rumus korelasi chi square diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,62. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi diatas maka nilai 0,62 terletak diantara  $\pm 0,61$  s.d  $\pm 0,80$  maka tingkat korelasi antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi tinggi.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harga chi square dibandingkan dengan harga kritik chi square. Hasil pengujian hipotesis Harga r-tabel ( $X_2$ ) dengan derajat kebebasan ( $db$ ) = 1 pada tabel taraf signifikan 5% = 3,841. Sedangkan harga  $r_{hit}$  sebesar 31,0323. Jadi harga  $r_{hit}$  32,0323 > harga  $r_{tab}$  3,841. Jadi harga  $r_{hit}$  lebih besar pada  $r_{tab}$  artinya hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, berarti ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

## **HASIL**

Hasil analisis dan pengujian hipotesis Mayor terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK)

diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,55 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,55 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi antara biaya pendidikan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi sedang.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis minor pertama terdapat pengaruh signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,60 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  maka tingkat korelasi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi sedang.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis minor kedua terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menggunakan rumus dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,62 terletak antara  $\pm 0,61$  s/d  $\pm 0,80$  maka tingkat korelasi status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi ialah korelasi tinggi.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifulloh dkk (2020) bahwa biaya pendidikan sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi, ketika melanjutkan keperguruan tinggi tentunya akan dihadapkan dengan berbagai macam hal, salah satunya yaitu biaya karena pada saat ini biaya pendidikan di Indonesia tergolong mahal khususnya biaya diperguruan tinggi sehingga banyak masyarakat yang enggan untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

### **b. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan**

#### **Keperguruan Tinggi.**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barokah & Yulianto (2019) bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tuanya maka minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi siswa tersebut juga semakin meningkat. Variabel status sosial ekonomi ini diukur melalui empat indikator yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan dan tempat tinggal yang berada pada kategori tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dani dkk (2018) juga menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi, kondisi status sosial ekonomi ini dilihat dari empat indikator yaitu tingkat kekuasaan, tingkat kekayaan, tingkat kehormatan dan tingkat pendidikan. Siswa dengan tingkat status sosial ekonomi orang tua yang tinggi cenderung berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari hasil analisis data tersebut, variabel yang paling dominan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi yaitu status sosial ekonomi orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan koefisien kontingensi (KK) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,62 dimana nilai korelasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi biaya pendidikan sebesar 0,60. Berarti semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka akan semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

## **SIMPULAN**

### **1 Kesimpulan Mayor**

Ada pengaruh antara biaya pendidikan dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK As-Siddiqy Bletok Bungatan

semester genap tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 0,55 yang merupakan korelasi sedang.

## 2 Kesimpulan Minor

- a. Ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi sebesar 0,60 yang merupakan korelasi sedang.
- b. Terdapat korelasi sebesar 0,62, dimana korelasi tersebut tergolong tinggi yang berarti ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 434–452. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Dani, K., Husni, S., & Rum, R. (2018). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 1–2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i3.24270>
- Devi, S., Syarwani, A., & Neta, L. D. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI SMK NEGERI 1 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019 Devi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 34–44. <https://doi.org/10-24127>
- Fakhri, M. N., Dahlan, U. A., Dahlan, U. A., Cikijing, K., Cidulang, D., & Cikijing, K. (2020). *Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Bagi Anak Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Di Desa Cidulang*. 10(10). <http://eprints.uad.ac.id/17611/>
- Gustina. (2021). PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS JAMBI 2019. *Standar Oprasional Prosedur Pramusaji Untuk Meningkatkan Kepuasan Tamu Di Saffron Restaurant, November*, 1–16. <https://repository.unja.ac.id/15994/>
- Subarkah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, dan Bimbingan karier Terhadap Minat Melanjutkan ke Pendidikan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kejobong. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 400–414.

- http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj%0APENGARUH
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). Afabeta. <https://b-ok.cc/book/5686376/9d6534>
- Syaifulloh, M., Wahana, A. N. P. D., & Riono, S. B. (2020). IMBAS BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT STUDI LANJUT DI PERGURUAN TINGGI KABUPATEN BREBES Muhammad. *Syntax Idea*, 2(4), 92. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i4.189>
- Trinova, Z., Ayu, H. L., & Nini. (2016). Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan hubungannya dengan prestasi belajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wea, A. G., Adiwidjaja, I., Studi, P., Administrasi, I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG Antonius. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 21–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v7i1.1439>